

ABSTRAK

Persoalan diskriminasi menjadi sebuah patologi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Diskriminasi yang dilakukan secara tidak langsung melalui pembuatan kebijakan atau peraturan dapat dikatakan merupakan bentuk pelanggaran atas pemenuhan hak asasi manusia. Tindakan ini tentunya memiliki implikasi politik dan hukum bagi warga masyarakat. Perda Nomor 7 Tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat yang Religius di Kota Tasikmalaya, dipandang oleh institusi Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (HKY) Tasikmalaya sebagai kebijakan yang diskriminatif. Ini dikarenakan terdapat materi muatan dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) serta Pasal 11 ayat (3) yang mensegmentasikan agama dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini bertentangan dengan konstitusi dan peraturan perundang-undangan yang menjamin dengan tegas kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan bagi warga masyarakat. Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (HKY) Tasikmalaya menilai penerapan Perda secara tidak langsung mereduksi HAM, dan mengimplikasikan perlakuan yang tidak adil dalam penyelenggaraan pemerintahan. Keadaan ini menimbulkan masalah bagaimana sebuah Perda yang melanggar HAM, dan bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis respon Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (HKY) Tasikmalaya terhadap Perda Nomor 7 Tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat yang Religius di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan teori Dominasi Sosial (SDT) yang memiliki beberapa unsur yaitu, (1) tiga sistem hierarki, (2) legitimasi mitos, (3) struktur *trimorphic*, (4) gabungan diskriminasi individual, (5) diskriminasi institusional, dan (6) perilaku asimetris. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan studi dokumentasi. Informan didapatkan dengan cara *purposive sampling* dan *snowball sampling* sesuai dengan kriteria fokus penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan teknik Miles dan Huberman. Uji validitas data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini yakni dari keenam unsur-unsur dominasi sosial menunjukkan bahwa terdapat hierarki sosial berbasis kelompok dalam masyarakat sebagai penyebab dari kebijakan diskriminatif Perda Nomor 7 Tahun 2014.

Kata Kunci: *kebijakan diskriminatif, dominasi sosial, dan gereja Katolik Hati Kudus Yesus.*

ABSTRACT

The issue of discrimination is a pathology in governance. Discrimination carried out indirectly through policy or regulation making can be said to be a form of violation of the fulfillment of human rights. This action certainly has political and legal implications for citizens. Perda No. 7/2014 on the Value System of Religious Community Life in Tasikmalaya City, is seen by the institution of the Catholic Church of the Sacred Heart of Jesus (HKY) Tasikmalaya as a discriminatory policy. This is because there is content material in Article 6 paragraphs (1) and (2) and Article 11 paragraph (3) that segments religion in government administration. This is contrary to the constitution and laws and regulations that explicitly guarantee equal status in law and government for citizens. The Catholic Church of the Sacred Heart of Jesus (HKY) Tasikmalaya considers that the application of local regulations indirectly reduces human rights, and implies unfair treatment in governance. This situation raises the issue of how a local regulation that violates human rights, and contradicts higher regulations can be applied in the life of society, nation and state. This thesis aims to analyze the response of the Catholic Church of the Sacred Heart of Jesus (HKY) Tasikmalaya to Local Regulation Number 7 of 2014 concerning the Value System of Religious Community Life in Tasikmalaya City using Social Domination theory (SDT) which has several elements, namely, (1) three hierarchical systems, (2) myth legitimacy, (3) trimorphic structure, (4) combined individual discrimination, (5) institutional discrimination, and (6) asymmetrical behavior. The method used in this research is descriptive qualitative research with a phenomenological approach. Data collection was conducted using interviews and documentation studies. Informants were obtained by purposive sampling and snowball sampling according to the research focus criteria. The data analysis method was carried out using the Miles and Huberman technique. Test the validity of the data obtained using source triangulation techniques. The results of this study, namely from the six elements of social domination, show that there is a group-based social hierarchy in society as the cause of the discriminatory policies of Perda No. 7/2014.

Keywords: *discriminatory policies, social domination, and the Catholic Church of the Sacred Heart of Jesus*